

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyatakan bahwa laporan keberlanjutan perusahaan dapat menjadi berkualitas jika semakin luas dan dalam informasi yang tercantum dalam laporan keberlanjutan, maka akan semakin mendekati tujuan daripada laporan keberlanjutan dimana tujuan dari laporan ini adalah untuk menginformasikan kinerja perusahaan dalam segi ekonomi, sosial, dan lingkungan serta sebagai bukti bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder* serta untuk meningkatkan reputasi dan loyalitas terhadap perusahaan. Pada penelitian ini laporan keberlanjutan yang memiliki kualitas baik terdapat pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk dimana perusahaan ini mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai lingkungan.

Dalam penelitian ini laporan keberlanjutan perusahaan yang memiliki kualitas buruk terdapat pada perusahaan Astra Otoparts Tbk, perusahaan tersebut mengungkapkan aspek lingkungan dan sosial yang masih dinyatakan rendah. Hal ini dibuktikan dalam pengungkapan informasi yang terdapat pada laporan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan informasi tersebut masih belum sesuai dengan indikator yang ada dalam GRI G4.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersamaan atau uji (f) menunjukkan bahwa variabel *leverage*, tekanan lingkungan, tekanan pemegang saham dan tekanan kreditur melalui variabel moderasi yaitu umur perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pelaporan keberlanjutan. Sedangkan hasil uji parsial (t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas laporan keberlanjutan tidak hanya bergantung pada tinggi rendahnya *leverage* perusahaan, perusahaan memerlukan hutang untuk menunjang dana yang digunakan dalam pembuatan laporan keberlanjutan.
2. Tekanan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta pembatasan informasi kepada kompetitor.
3. Tekanan pemegang saham berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan para pemegang saham cenderung akan mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan tindakan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan.
4. Tekanan kreditur tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan kreditur tidak peduli dengan kualitas informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ketika memberikan pinjaman usaha.
5. Umur perusahaan berpengaruh dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.
6. Umur perusahaan tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh tekanan lingkungan terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.
7. Umur perusahaan tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh tekanan pemegang saham terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.
8. Umur perusahaan tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh tekanan kreditur terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.

B. Keterbatasan

Tidak ada penelitian yang sempurna begitu juga dengan penelitian ini, dimana penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga tekanan *stakeholder* sedangkan masih terdapat beberapa tekanan serta variabel lain yang dapat menjadi faktor eksternal dalam mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan. Selain itu berdasarkan undang-undang No. 23 Tahun 1997 yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dan PP No. 27/1999 pemerintah mengharuskan adanya AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dari suatu proyek.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan terpisah dari laporan tahunan.
3. GRI standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI G4 karena periode waktu penelitian dimulai dari 2018-2021 dimana perusahaan masih menggunakan pedoman GRI G4 dalam menyusun laporan keberlanjutan, padahal GRI telah menerbitkan standar terbaru yaitu GRI standars 2021.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin mempengaruhi publikasi laporan keberlanjutan perusahaan, seperti tekanan pemerintah, karyawan dan konsumen serta profitabilitas yang merupakan komponen kinerja keuangan.

2. Memperhatikan kriteria pemilihan sampel, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak hanya perusahaan yang menyajikan laporan keberlanjutannya secara terpisah dari laporan tahunan. Namun juga perusahaan yang menggabungkan pelaporan keberlanjutan dengan laporan tahunan. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan antara laporan keberlanjutan yang dipisah atau digabungkan dengan laporan tahunan lebih efisien yang mana.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan standar GRI versi terbaru dalam mengukur laporan keberlanjutan perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi pada saat itu.